

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Moleong, 2006:6).

Satori (2011:22) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Menurut Denzin dan Lincoln (2005:71) penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi, bahkan sangat terbatas. Jika data terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Dalam penelitian ini yang lebih ditekankan adalah kedalaman (kualitas) data bukannya (kuantitas) data.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara yang mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen dan dengan melakukan triangulasi (Satori, 2011:25).

Berhubungan dengan permasalahan penelitian ini, pendekatan kualitatif lebih sesuai untuk menguraikan rencana reformulasi strategi bisnis pada PT. Ace Oldfields. Dalam hal ini reformulasi strategi bisnis merupakan suatu fenomena yang terjadi dalam sebuah perusahaan yang meliputi semua sisi perusahaan dengan melakukan metode studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu tipe atau jenis yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari sifat kasusnya yang kontemporer, dapat disimpulkan bahwa penelitian studi kasus cenderung bersifat memperbaiki atau memperbaharui teori. Dengan kata lain, penelitian studi kasus berupaya mengangkat teori-teori kontemporer (*contemporary theories*). Penelitian studi kasus berbeda dengan penelitian *grounded theory*, fenomenologi dan etnografi yang bertujuan meneliti dan mengangkat teori-teori mapan atau definitif yang terkandung pada obyek yang diteliti (Meyer, 2001). Ketiga jenis penelitian tersebut berupaya mengangkat teori secara langsung dari data temuan di lapangan dan cenderung menghindari pengaruh dari teori yang telah ada. Sementara itu, penelitian studi kasus menggunakan teori yang sudah ada sebagai acuan untuk menentukan posisi hasil penelitian terhadap teori yang ada tersebut. Posisi teori yang dibangun dalam penelitian studi kasus dapat sekedar bersifat memperbaiki, melengkapi atau menyempurnakan teori yang ada berdasarkan perkembangan dan perubahan fakta

terkini. Meskipun demikian, banyak hasil penelitian studi kasus yang berhasil mamatahkan teori yang ada dan menggantikannya dengan teori yang baru (Dooley, 2005:335).

Dalam permasalahan ini tergolong kedalam studi kasus intrinsic di mana penelitian dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu kasus khusus. Menurut pengertian di atas, penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus adalah sebuah metoda penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data. Dalam kaitannya dengan waktu dan tempat.

3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan, masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Banyak masalah yang telah dirumuskan tidak dapat di pecahkan dengan baik, karena metode untuk memperoleh data yang diperlukan tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan (Satori, 2011:103).

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a.) Studi Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya menggunakan studi dokumentasi dimana data ini merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen serta data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. (Satori, 2011:149).

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada key-informan seperti data-data yang mendukung seputar perusahaan.

b.) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh. (Satori, 2011:129).

Berg (2007:89) membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.

c.) Observasi

Nasution (2008:56) mengungkapkan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Kemudian menurut Syaodih N. (2006:220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Sedangkan definisi yang diungkapkan oleh Bungin (2007:115) yaitu observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan serta pengindraan.

Dari semua pendapat tersebut terdapat satu kesamaan pemahaman bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

3.2.2 Jenis Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

- a) Data primer merupakan data hasil penelitian yang didapatkan dari objek penelitian pada PT. Ace Oldfields secara langsung tanpa adanya perantara. Untuk mendapatkan data primer, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara langsung maupun observasi lapangan.
- b) Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan data yang sudah tersedia sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, data sekunder diperlukan didalam penelitian ini untuk melengkapi data berupa informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis permasalahan yang terjadi seperti halnya data jumlah hasil produksi, laporan tahunan, data jumlah karyawan, profil perusahaan, struktur perusahaan dan lain sebagainya.

3.2.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer serta data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan narasumber dari pihak internal PT. Ace Oldfields (tidak melalui media perantara) yaitu jajaran Top Management atau manager di bagian *strategic management* serta general manager dengan masa kerja diatas 5 tahun. Selain itu untuk data sekunder, data ini diperoleh melalui observasi secara langsung berdasarkan dokumen-dokumen dari perusahaan. Didapatkan dari data-data yang

dimiliki oleh perusahaan serta data yang didapatkan dari *website* perusahaan, jurnal, media cetak maupun media online.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan direktur utama yang mengetahui rencana strategi bisnis yang dijalankan PT. Ace Oldfields sebagai key informan, catatan lapangan di perusahaan tempat penelitian dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkannya pada unit-unit melakukan sintesa menyusun pola dalam memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013:303). Berikut beberapa teknis analisis data menurut Miles dan Huberman:

a.) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari berbagai sumber, baik dari internal maupun eksternal serta data lain yang berhubungan dengan penelitian.

b.) Reduksi Data

Data dari lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap serta terperinci. Data laporan tersebut kemudian direduksi, dirangkum dan kemudian di pilih hal-hal pokok. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini data yang tidak digunakan disortir agar memberikan kemudahan dalam penyajian data.

c.) Penyajian Data

Penyajian data agar lebih mempermudah dalam melihat secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Data-data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang diteliti.

d.) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta dilakukan dengan berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut. Verifikasi dilakukan secara terus menerus sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data. Data yang sudah dikumpul dianalisa sesuai dengan tema yang telah ditentukan, hubungan persamaan, hipotesa dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat kesimpulan yang benar. Bila ternyata kesimpulan tidak memadai maka perlu dilakukan pengujian ulang yaitu dengan mencari beberapa data dari lapangan, dicoba dengan fokus yang terarah, sehingga analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen tersebut.

3.2.5 Metode Analisis Data

Semua variabel dalam penelitian ini dapat membantu dalam melakukan reformulasi strategi. Matrik IE membantu dalam hal analisis lebih lanjut. Sebelum membuat matrik IE, terlebih dahulu dilakukan analisis SWOT yang

hasilnya dirangkum dalam tabel EFAS dan IFAS. Penerapan analisis SWOT dilakukan dengan mempertimbangkan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) sebagai faktor internal serta peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) sebagai faktor eksternal yang dimiliki PT. Ace Oldfields. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun EFAS dan IFAS adalah sebagai berikut:

- a) Identifikasi faktor-faktor sukses kunci utama baik internal maupun eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan PT. Ace Oldfields.
- b) Analisis kekuatan dan kelemahan PT. Ace Oldfields yang meliputi diantaranya yaitu seputar profil perusahaan, perencanaan operasional, bahan baku (*material*), rencana manufaktur, sumber daya manusia dan perencanaan keuangan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menyusun *internal factor analysis summary* (IFAS). IFAS merupakan salah satu cara untuk mengelompokkan faktor-faktor internal ke dalam kategori yang berlaku umum yakni kekuatan dan kelemahan. IFAS juga digunakan untuk menganalisis seberapa baik manajemen perusahaan tertentu merespons faktor-faktor tersebut (Wheelen & Hunger, 2012:164).
- c) Analisis peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi PT. Ace Oldfields meliputi: kompetisi, legal/hukum, ekonomi, teknologi, sosial budaya dan lingkungan alam. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menyusun *external factor analysis summary* (EFAS). EFAS merupakan salah satu cara untuk mengelompokkan faktor-faktor eksternal ke dalam kategori yang berlaku umum yakni peluang dan ancaman. EFAS

juga digunakan untuk menganalisis seberapa baik manajemen perusahaan tertentu merespons faktor-faktor tersebut (Wheelen & Hunger, 2012:126).

- d) *Five forces* porter ini bisa digunakan sebagai salah satu cara untuk melakukan analisis lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal ini bisa digali dengan menggunakan lima kekuatan pesaing yakni pendatang baru, kekuatan pemasok, kekuatan pembeli, pengganti produk, dan intensitas persaingan antara pesaing (Hitt, 2011:50).
- e) Menentukan bobot dari faktor-faktor sukses kunci, pada tahap ini akan dilakukan pembobotan oleh responden, besarnya bobot menunjukkan strategis indikator variabel penentu terhadap keberhasilan perusahaan.
- f) Terdapat beberapa cara bagaimana perusahaan dalam mengevaluasi kondisi serta kinerja perusahaan. Pertanyaan utama yang harus dipecahkan yaitu bagaimana posisi perusahaan saat ini dalam upaya mengejar peluang pasar dan persiapan menghadapi ancaman eksternal untuk masa depan mereka. Salah satu cara sederhana dan paling mudah diaplikasikan yakni dengan melakukan pemeriksaan secara luas atau yang biasa dikenal sebagai analisis SWOT (Thompson, 2016: 89).
- g) Hasil dari analisis SWOT akan melahirkan faktor-faktor utama baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Analisis SWOT akan menunjukkan kelebihan dan kekurangan utama yang dimiliki oleh perusahaan begitu juga peluang serta ancaman yang berasal dari luar perusahaan. Dari seluruh faktor yang muncul maka peneliti akan mencoba untuk mengolah informasi tersebut menggunakan matriks TOWS. Matriks TOWS

digunakan untuk membuat strategi alternatif yang mungkin tidak dipertimbangkan oleh manajemen. Hal ini pula dapat digunakan untuk menghasilkan strategi bisnis perusahaan (Wheelen & Hunger, 2012: 182).

- h) Tahap selanjutnya menggunakan matriks QSPM dalam proses penentuan alternatif strategi yang nantinya akan melahirkan beberapa strategi bisnis baru bagi perusahaan. Langkah terakhir yakni pengambilan keputusan manajemen dalam rangka menentukan strategi bisnis baru atau mereformulasi strategi bisnis perusahaan yang akan digunakan.

3.3 Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji validitas menggunakan *Trustworthiness*, yaitu menguji kebenaran serta kejujuran subjek dalam mengungkap realitas menurut apa yang dialami, dirasakan, atau dibayangkan. *Trustworthiness* ini mencakup dua hal (Kriyantono, 2008:70):

- 1) Authenticity, yaitu memperluas konstruksi personal yang diungkapkan. Penulis memberi kesempatan dan memfasilitasi pengungkapan konstruksi personal yang lebih detail, sehingga mempengaruhi mudahnya pemahaman yang lebih mendalam.
- 2) Analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross-check dengan dokumen yang ada.

Sugiyono (2010:125) mengungkapkan bahwa ada beberapa macam triangulasi yaitu, triangulasi teori, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan salah satunya

adalah triangulasi teori dan triangulasi sumber yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Triangulasi teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

b. Triangulasi sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara: membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.